

BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu kondisi di mana terjadi peningkatan produk domestik bruto dari suatu Negara atau daerah. Pertumbuhan ekonomi dikatakan meningkat apabila presentase kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) pada suatu periode lebih besar dari periode sebelumnya. Kenaikan PDB tersebut tidak disertai penghitungan persentasenya terhadap tingkat pertumbuhan penduduk. Jadi pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan di mana terjadi kenaikan PDB suatu Negara tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk.¹

Secara umum, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa-jasa. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output*, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat.²

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional maupun regional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi dan investasi suatu Negara maupun daerah tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi,

¹ S. Alam, *Ekonomi* (Ttp: Erlangga 2007), h. 25.

² Dr. Patta Rappana, *Ekonomi Pembangunan*, (Makassar: CV Sah Media, 2017), h.7.

telekomunikasi, sanitasi, dan energi. Inilah yang menyebabkan pembangunan infrastruktur menjadi fondasi dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Bertambahnya infrastruktur dan perbaikannya oleh pemerintah diharapkan memacu pertumbuhan ekonomi.³

Infrastuktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia serta akan meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi ini serta banyaknya investasi yang masuk akan menyerap tenaga kerja. Infrastuktur yang baik juga akan merangsang peningkatan pendapatan masyarakat, karena aktifitas ekonomi yang semakin meningkat sebagai akibat mobilitas faktor produksi dan aktivitas perdagangan yang semakin tinggi.⁴

Infrastuktur transportasi terutama jalan merupakan salah satu indikator yang sangat penting bagi investor untuk menanamkan modalnya di suatu daerah. Sesuai dengan fungsi infrastruktur sebagai perangsang tumbuhnya perekonomian, investor akan mengevaluasi keberadaan infrastruktur transportasi dari dua sisi yaitu : Investor akan tertarik menanamkan modalnya apabila telah tersedia infrastuktur transportasi yang memadai (*investment follows the ship*); dan Investor akan tertarik menambah investasinya apabila pembangunan infrastruktur transportasi terus dikembangkan sejalan dengan perkembangan perekonomian (*ship follows the investment*) dan keterbatasan infrastruktur menyebabkan perusahaan-perusahaan yang sudah ada tidak akan terdorong melakukan ekspansi dan investor baru juga tidak tertarik melakukan investasi yang selanjutnya akan mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB) / Produk Domestik Regional Bruto yang mana akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kondisi ruas jalan yang buruk akan menghambat lalu lintas perekonomian suatu daerah yang mana berimbas pada

³ I Ketut Sumadiasa, "Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik, dan PMA Terhadap Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali", *E-Jurnal Ep Unud*, Vol 5 No. 7 (Juli 2016) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, h. 927.

⁴ Santian, "Faktor Infrastruktur dalam Pembangunan Ekonomi Kota Mataram", ISSN 2615-816, Vol. 13 No. 2 (September 2019) Fakultas Ekonomi Universitas Mataram, h.357.

kelancaran akses perekonomian suatu masyarakat, yang mengakibatkan mobilitas antar daerah dan distribusi barang menjadi sulit.⁵

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar masalah tidak terlalu meluas dan menyimpang, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Infrastruktur yang dibahas skripsi ini meliputi jalan raya dan listrik yang ada di Provinsi Banten pada Tahun 2015-2020.
2. Penelitian yang dilakukan hanya melihat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2015-2020 dengan melihat pada PDRB Atas Dasar Harga Konstan.

C. Rumusan Masalah

Ketersediaan infrastruktur di Provinsi Banten dari tahun ke tahun semakin meningkat tentu saja hal tersebut merupakan investasi yang cukup besar mengingat meningkatnya pertumbuhan perekonomian yang dibarengi dengan meningkatnya ketersediaan infrastruktur. Oleh karenanya, dengan keterbatasan sumberdaya yang ada, pemerintah harus cermat menentukan alokasi investasi infrastruktur yang dibangun. Dalam hal ini salah satu hal yang dapat menjadi pertimbangan adalah pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Dari hal tersebut, penelitian mengenai pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten ini menjadi penting untuk dilakukan. Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah infrastruktur jalan dan listrik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten pada tahun 2015-2020?
2. Apakah infrastruktur jalan dan listrik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten pada tahun 2015-2020?

⁵ Dikutip dari skripsi Laen Sugi Rante Tandung, “*Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamasa Periode 2003-2013*”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makassar, Jurusan Ilmu Ekonomi, 2015, h. 2.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui pengaruh infrastuktur jalan dan listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten pada tahun 2015-2020 secara parsial.
- b) Untuk mengetahui pengaruh infrastuktur jalan dan listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten pada tahun 2015-2020 secara simultan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan: Pertama bagi akademisi, memberikan sumbangsih hasil pemikiran mengenai permasalahan apakah Infrastuktur jalan dan listrik berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten pada tahun 2015-2020. Menambah literatur mengenai hal tersebut bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, khususnya jurusan Ekonomi Syariah. Kedua, bagi penulis, menambah wawasan mengenai pengaruh Infrastuktur jalan dan listrik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten pada tahun 2015-2020.
- b) Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan: *Pertama*, bagi Pemerintah, agar dapat melakukan peningkatan infrastuktur jalan dan listrik guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten secara menyeluruh. *Kedua*, bagi Masyarakat, agar dapat memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh infrastuktur jalan dan listrik di Provinsi Banten pada tahun 2015-2020.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Pertama penelitian yang dilakukan oleh I KETUT SUMADIASA yang berjudul ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN, LISTRIK DAN PMA TERHADAP PERTUMBUHAN PDRB

PROVINSI BALI 1993-2014 dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembangunan infrastruktur jalan memiliki hubungan korelasi yang signifikan terhadap infrastruktur listrik di Provinsi Bali. Pembangunan infrastruktur jalan juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing di Provinsi Bali, selain itu juga infrastruktur jalan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan PDRB. Infrastruktur listrik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB dan PMA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Provinsi Bali, dan Penanaman Modal Asing (PMA) bukan merupakan variable mediasi dalam pembangunan Infrastruktur jalan dan listrik terhadap pertumbuhan PDRB di Provinsi Bali.⁶

2. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG dalam skripsinya yang berjudul ANALISIS PENGARUH INFRASTRUKTUR JALAN DAN LISTRIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2007-2016 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM berdasarkan dari hasil penelitian Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2007-2016 Dalam Perspektif Ekonomi Islam berdasarkan hasil uji simultan atau bersama-sama dapat dinyatakan bahwa infrastruktur jalan dan listrik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi selama Tahun 2007-2016 di Kabupaten Lampung Utara. Dalam perspektif ekonomi Islam, dalam menjalankan pembangunan infrastruktur Pemerintah daerah hendaknya mengedepankan aspek moral, lingkungan dan keadilan. Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Lampung Utara tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi hal ini dikarenakan kurangnya keseriusan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur jalan sehingga distribusi barang dan jasa dari satu daerah ke

⁶ I Ketut Sumadiasa, “Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik, dan PMA Terhadap Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali”... hal. 941.

daerah lain terganggu dan berdampak pada kurangnya kontribusi infrastuktur jalan dalam pertumbuhan ekonomi.⁷

3. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh SANTIAN yang berjudul FAKTOR INFRASTUKTUR DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DI MATARAM dalam penelitiannya menjelaskan bahwa infrastuktur jalan dan listrik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan nilai PDRB atas dasar harga berlaku dikota Mataram tahun 2001-2016. Sedangkan infrastuktur pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak signifikan.⁸

Dari beberapa penelitian terdahulu ada perbedaan hasil penelitian seperti yang dikemukakan oleh I Ketut Sumadiasa dalam penelitiannya menjelaskan bahwa infrastuktur jalan mempunyai pengaruh tapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di provinsi Bali tahun 1993-2014. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santian mendapatkan hasil bahwa infrastuktur jalan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB atas dasar harga berlaku dikota Mataram tahun 2001-2016. Adanya perbedaan hasil penelitian disebabkan perbedaan tahun penelitian dan perbedaan potensi yang dimiliki oleh setiap daerah sehingga peneliti ingin meneliti apakah Infrastuktur Jalan dan Listrik berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten dan berbeda hasil terhadap penelitian yang dilakukan oleh terdahulu. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menganalisa pengaruh infrastuktur jalan dan listrik terhadap pertumbuhan ekonomi.

G. Kerangka Pemikiran

Infrastuktur masih menjadi masalah utama dalam suatu daerah dimana daerah tersebut memiliki fasilitas infrastuktur yang kurang yang dapat menyebabkan perlambatan pertumbuhan perekonomian dan tenaga kerja.

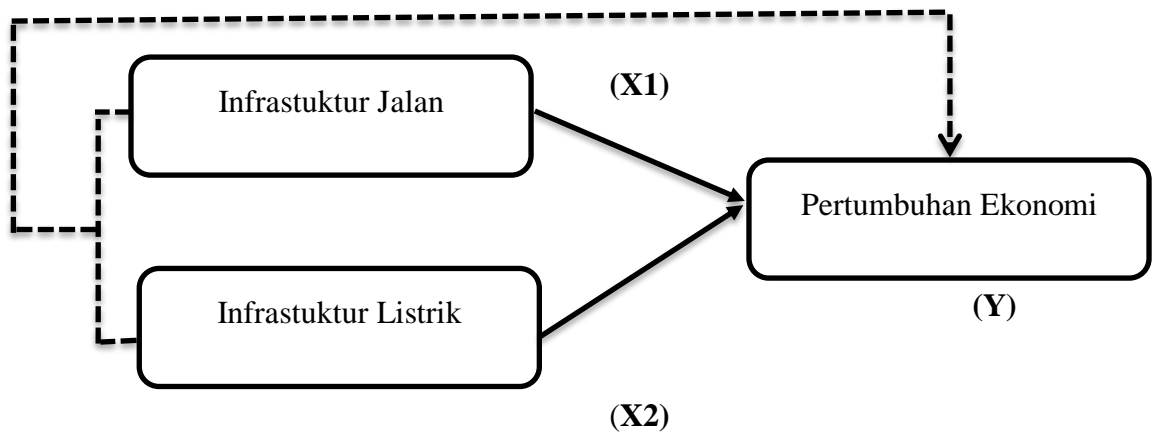
⁷ Dikutip dari skripsi Sugiharto, *Analisis Pengaruh Infrastuktur Jalan dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2007-2016 dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019, hal. 139.

⁸ Santian, "Faktor Infrastuktur dalam Pembangunan Ekonomi Kota Mataram"... h.366.

Infrastuktur jalan dan listrik adalah faktor yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Ketersediaan infrastuktur jalan yang memadai dapat mengundang para investor untuk berinvestasi di daerah tersebut dan juga dapat menarik para wisatawan yang akan menaikkan tingkat pendapatan masyarakat dan dapat meningkatkan perekonomian di daerah tersebut.⁹ Dalam hal ini, penulis akan membahas tentang Pengaruh Pembangunan Infrastuktur Jalan dan Listrik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten.

Dalam penelitian ini difokuskan pada infrastuktur ekonomi yang meliputi infrastuktur jalan dan listrik. Kemudian peningkatan infrastuktur ini akan memberikan pengaruh kepada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini akan meningkatkan aktivitas produksi dari berbagai sektor. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

- : Secara Parsial
- - - - -→ : Secara Simultan

⁹ Dikutip dari skripsi Tunjung Hapsari, “Pengaruh Infrastuktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, 2011, h. 36.

H. Sistmatika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian urutan pembahasan dalam penulisan karya ilmiah. Sebagai upaya untuk menjaga keutuhan pembahasan ini agar terarah, maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah tinjauan pustaka yang memaparkan tentang argumen teoritik mengenai pertumbuhan ekonomi dan infrastuktur, juga mengenai studi empirik keterkaitan infrastuktur dengan pertumbuhan ekonomi.

Bab III merupakan bab metodologi penelitian yang memaparkan tentang perumusan model dan metode estimasi.

Bab IV merupakan bab analisa dan pembahasan yang menguraikan hasil yang didapatkan pengolahan model dengan metode ekonometri.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan masukan berdasarkan temuan dari hasil penelitian.